

FAKTA BEBAN TEMBAKAU INDONESIA



 Indonesia belum meratifikasi Konvensi Kerangka Kerja Pengendalian Tembakau.

KONSUMSI TEMBAKAU

- Di kalangan orang dewasa Indonesia (usia 15+) 33,8% menggunakan tembakau, termasuk hampir dua pertiga lelaki (lelaki 62,9%; perempuan 4,8%).¹
- 19,2% anak muda (usia 13-15 tahun) menggunakan tembakau (remaja putra 35,6%; remaja putri 3,5%).²
 - 18,8% anak muda merokok, dan 1% menggunakan tembakau nirasap
- Rokok kretek merupakan jenis rokok yang paling banyak dikonsumsi di Indonesia, yang mewakili sekitar 95% dari pasar rokok.³

PAPARAN ASAP BEKAS

Tidak ada tingkat yang aman untuk asap bekas.³

- Lebih dari separuh (51,3%) dari semua orang dewasa yang bekerja di dalam ruangan terpapar asap bekas di tempat kerja. 85,4% terpapar di restoran dan 70% di angkutan umum.⁵
- 66,2% anak muda (usia 13-15 tahun) terpapar asap bekas di tempat umum, dan 57,8% anak muda terpapar asap bekas di rumah.²

KONSEKUENSI KESEHATAN

Penggunaan tembakau itu mematikan. Rokok membunuh hingga separuh dari penggunanya.⁶

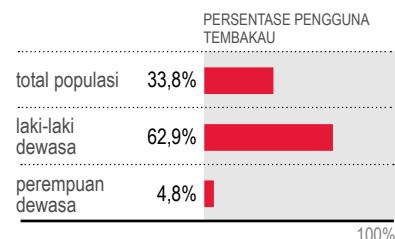
- Di Indonesia, rokok membunuh sekitar 266.000 orang setiap tahunnya. Sekitar 45.000 dari kasus kematian ini disebabkan paparan asap rokok orang lain.⁷
- Rokok menyebabkan hampir seperempat (24,3%) dari semua kematian kaum laki-laki dan 6,3% kaum perempuan di Indonesia (16,2% dari keseluruhan kematian).⁷
- Penyakit kardiovaskular merupakan penyebab utama kematian di Indonesia, dan sekitar 21,9% dari kematian akibat penyakit kardiovaskular di Indonesia disebabkan oleh rokok.⁷

BIAYA BAGI MASYARAKAT

Tembakau menuntut biaya tinggi dari masyarakat.

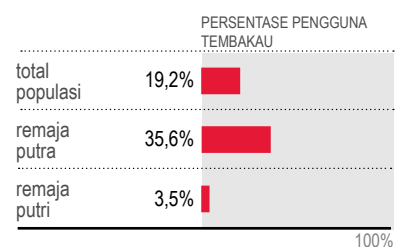
- Total kerugian ekonomi yang diakibatkan oleh rokok pada tahun 2015 mencapai sekitar 596,6 triliun rupiah (45,9 miliar USD):⁸
 - Biaya kesehatan akibat berbagai penyakit yang disebabkan kebiasaan merokok mencapai sekitar 13,7 triliun rupiah
 - Kehilangan produktivitas akibat berbagai penyakit yang disebabkan kebiasaan merokok dan kematian dini mencapai nilai sebesar 374,1 triliun rupiah
 - Total pengeluaran untuk pembelian rokok mencapai angka 208,9 triliun rupiah.

PENGUNAAN TEMBAKAU DEWASA (USIA 15 TAHUN KE ATAS)



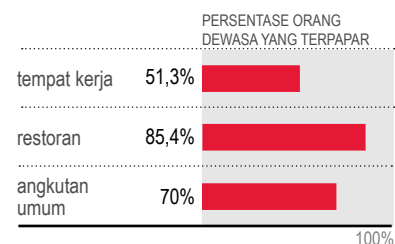
SUMBER: RISKESDAS, 2018

PENGUNAAN TEMBAKAU ANAK MUDA (USIA 13-15 TAHUN)



SUMBER: GYTS, 2019

PAPARAN ASAP BEKAS DEWASA (USIA 15 TAHUN KE ATAS)



SUMBER: GATS, 2011

1. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB), Ministry of Health, Indonesia. 2018. 2. Indonesia Global Youth Tobacco Survey (GYTS) 2019. Ministry of Health Republic of Indonesia, World Health Organization, and Centers for Disease Control and Prevention (CDC). 3. Zheng R, Marquez PV, Ahsan A, Hu X, Wang Y. Cigarette affordability in Indonesia: 2002-2017. World Bank. 2018. 4. U.S. Department of Health and Human Services. The Health Consequences of Involuntary Exposure to Tobacco Smoke: A Report of the Surgeon General. Atlanta: Centers for Disease Control and Prevention; 2006. Available from: www.cdc.gov/tobacco/data_statistics/sgr/2006/index.htm. 5. Indonesia Global Adult Tobacco Survey (GATS). Centers for Disease Control and Prevention (CDC); 2011. Available from: www.cdc.gov/tobacco/global/gtss/index.htm. 6. World Health Organization. Tobacco: Key facts. Updated May 27, 2020. Available from www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/tobacco. 7. Global Burden of Disease (GBD) 2017. Seattle, WA: Institute for Health Metrics and Evaluation (IHME), University of Washington; 2020. Available from: vizhub.healthdata.org/gbd-compare/. 8. Kosen S, Thabrany H, Kusumawardani N, Martini S. Health and economic costs of tobacco in Indonesia. Ministry of Health Indonesia: Health Research and Development Agency; 2017.